

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN
INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP
KUALITAS LABA PADA BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

SANTOSO WIDODO
NIM. 18 402 00181

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN
INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)
TERHADAP KUALITAS LABA PADA
BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

SANTOSO WIDODO
NIM. 1840200181

Pembimbing I

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 197603242006042002

Pembimbing II

Zulaikha Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
a.n. **Santoso Widodo**

Padangsidimpuan, Januari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Santoso Widodo** yang berjudul "*Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportubuty set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II



Zularka Matondang, M.Si.
NIP. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Widodo**
NIM : **18 402 00181**
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunuty set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2024
Saya yang Menyatakan,



Santoso Widodo

NIM. 18 402 00181

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SANTOSO WIDODO
NIM : 18 402 00181
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportubuty set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia"**. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Januari 2024
Yang menyatakan,



**SANTOSO WIDODO
NIM. 18 402 00181**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SANTOSO WIDODO
NIM : 18 402 00181
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Alamat : Siabu Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar, apabila dikemudian hari terdapat dokumen palsu maka saya siap dinyatakan gugur dalam pelaksanaan Munaqosyah yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Santoso Widodo
NIM. 18 402 00181



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4.5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SANTOSO WIDODO
NIM : 1840200181
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set (IOS)*
Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia

Ketua

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Risna Hairani Sitompul, M.E.I
NIDN. 0119038306

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/06 Mei 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,27
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP KUALITAS LABA PADA BURSA EFEK INDONESIA
NAMA : SANTOSO WIDODO
NIM : 18 4020 0181

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



ABSTRAK

NAMA : Santoso Widodo

NIM : 18 402 00181

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia

Kualitas laba pada perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan. Meningkatnya pertumbuhan laba pada perusahaan ACST pada tahun 2022 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba. Meningkatnya pertumbuhan laba pada perusahaan ADHI pada tahun 2020 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi, melalui website www.idx.co.id kemudian analisis menggunakan alat bantu Eviews-10. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba, *investment opportunity set*, dan kualitas laba.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak terdapat pengaruh kualitas laba, *investment opportunity set* terdapat pengaruh kualitas laba. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan bahwa pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas laba pada Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Investment Opportunity Set*, Kualitas Laba, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

Name : Santoso Widodo

NIM : 18 402 00181

Thesis title : The Effect of Profit Growth and Investment Opportunity Set (IOS) on the Quality of Profit in the Indonesia Stock Exchange

Profit quality in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange tends to decline. Rising profit growth in ACST companies in 2022 was not followed by an increase in earnings quality. Increasing profit growth in ADHI companies in 2020 was not followed by an increase in earnings quality. This research aims to determine the effect of earnings growth on earnings quality in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022, to determine the effect of investment opportunity set on earnings quality in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022, and also to determine the effect of investment opportunity set on earnings quality in construction and building sub-sector companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022.

This research is a quantitative study using secondary data and data collection techniques used documentation techniques, through the website www.idx.co.id then analysis using Eviews-10 tools. The variables used in this study are profit growth, investment opportunity set, and earnings quality.

Partially (t test) research results state that profit growth has no effect on profit quality, whereas investment opportunity set has an effect on profit quality. The simultaneous significance test results show that profit growth and investment opportunity set have a simultaneous influence on profit quality in the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Investment Opportunity Set, Earnings Quality, Earnings Growth*

خلاصة

الاسم : سانتوسو ويدودو

رقم القيد : 00181 402 18

عنوان البحث : تأثير نمو الأرباح ومجموعة فرص الاستثمار (los) على جودة الأرباح في البورصة الإندونيسية

يختلف السعر عما كان عليه من قبل وتميل المبني المدرجة في البورصة الإندونيسية إلى الانخفاض. لن تكون الزيادة في نمو الأرباح في شركات ACST في عام 2022 مصحوبة بزيادة في جودة الأرباح. لم تكن الزيادة في نمو الأرباح في شركة ADHI في عام 2020 مصحوبة بزيادة في جودة الأرباح. سيعين عليك دفع الثمن في 2017-2022. لتحديد تأثير نمو الأرباح على جودة الأرباح في شركات البناء والتشييد الفرعية المدرجة في بورصة إندونيسيا في 2017-2022 لتحديد فرصة الاستثمار المحددة على جودة أرباح الشركات في القطاع الفرعي لك الإضرابات والمباني المدرجة في بورصة إندونيسيا في عام 2017-2022. لتحديد تأثير نمو الأرباح المتزامنة وفرصة الاستثمار المحددة على جودة الأرباح في شركات البناء والتشييد الفرعية المدرجة في بورصة إندونيسيا في 2017-2022. هذا البحث هو بحث كي باستخدام البيانات الثانوية وتقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات التوثيق، عبر الموقع الإلكتروني www.idx.co.id ثم التحليل باستخدام أداة Views-10. والمتغيرات المستخدمة في هذا البحث هي نمو الربح ومجموعة الفرص الاستثمارية وجودة الربح.

أشارت نتائج البحث الجزئية (اختبار ٢) إلى أن نمو الأرباح لم يكن له أي تأثير على جودة الأرباح، وأن مجموعة الفرص الاستثمارية كان لها تأثير على جودة الأرباح. قد يكون من الصعب استخدام الأهمية المتزامنة لنمو الأرباح ومجموعة الفرص الاستثمارية لهما تأثير متزامن على جودة الأرباح في البورصة الإندونيسية.

الكلمات الرئيسية: مجموعة الفرص الاستثمارية، جودة الأرباح، نمو الربح

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Pertumbuhan laba Dan Investment Opportunity set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan dan akan menerima kritik saran pembaca, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaiannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi. M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaikah Matondang, S.Pd, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang diperlukan oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta yaitu kepada Ayahanda Suyetno Dan Ibunda Adelina Lubis yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk Kakak tercinta satu-satunya Nisrinah, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat, memberikan bantuan dukungan serta material kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa juga kepada sahabat peneliti Widya Maulina, Arkan Akromi, Aulia Andini, Ismail rinanda dan seluruh teman seperjuangan Akuntansi Keuangan 2 terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti, sehingga mampu memberikan semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah

diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, januari 2024
Peneliti

SANTOSO WIDODO
NIM. 18 402 00181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

<i>A. Latar Belakang Masalah</i>	<i>1</i>
<i>B. Identifikasi Masalah</i>	<i>11</i>
<i>C. Batasan Masalah</i>	<i>12</i>
<i>D. Defenisi Operasional Variabel.....</i>	<i>12</i>
<i>E. Rumusan Masalah.....</i>	<i>14</i>
<i>F. Tujuan Penelitian</i>	<i>15</i>
<i>G. Kegunaan Penelitian</i>	<i>15</i>
<i>H. Sistematika Pembahasan.....</i>	

BAB II LANDASAN TEORI

<i>A. Kerangka Teori</i>	<i>17</i>
1. Agensi Theori.....	17
2. Asimetris Informasi.....	17
3. Pengertian Kas Setara Kas	17

4. SignalyrsTheory	18
5. Kualitas Laba.....	19
6. Pertumbuhan Laba.....	23
<i>B.</i> Penelitian Terdahulu	24
<i>C.</i> Kerangka Pikir	29
<i>D.</i> Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
<i>B.</i> Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
<i>D.</i> Sumber Data.....	35
<i>E.</i> Teknik Pengumpulan Data.....	36
<i>F.</i> Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Profil PT Waskita Karya Tbk	47
2. Logo, visi dan misi PT Waskita Karya Tbk.....	47
3. Struktur Organisasi	47
<i>B.</i> Deskripsi Data Penelitian	54
1. Pertumbuhan	54
2. Arus Kas Investasi	56
3. Arus Kas Pendanaan	57
<i>C.</i> Hasil Analisis Data	59
1. Statistik Deskriptif	59
2. Uji Normalitas.....	60
3. Model Estimasi Data Panel.....	60
a. Comment effect.....	60
b. Fixed effect	61
c. Random Effect	62
4. Pemilihan Model Data Panel	62
a. Uji Chow	62
b. Uji Hausmant	63
5. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Multikolinearitas.....	64
b. Uji Autokolerasi.....	64
6. Uji Hipotesis	65
a. Uji Koefisien Determinasi R ²	65
b. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)	65
c. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji f).....	66
7. Analisis Regresi Linear Berganda	67
<i>D.</i> Pembahasan Hasil Penelitian	68
<i>E.</i> Keterbatasan Hasil Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai tanggung jawab manajemen atas kinerjanya.¹ Adanya tindakan manajemen yang melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi diragukan kualitasnya. Fenomena ini dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan. Masing-masing pihak mempunyai kepentingan atas informasi yang disajikan pada laporan keuangan tersebut. kualitas laba pada umumnya adalah penting karena tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi.²

Kualitas laba perusahaan adalah relevansi laba terhadap kinerja operasional perusahaan, dimana informasi laba tersebut mengungkapkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu perusahaan.³ Laba yang berkualitas akan memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Tingginya tingkat kualitas laba menandakan bahwa perusahaan telah melaporkan labanya secara transparan. Hal ini membuat investor menjadi senang sehingga mereka menjadi percaya akan kinerja manajemen yang dilakukan pada perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat kualitas laba yang rendah mengindikasikan bahwa

¹Petty Aprelia Sari dan Imam Hidayat, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksar, 2022), hlm. 1.

²Winwin Yadiati, *Kualitas Pelaporan Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 8.

³Nahzwha Andariesta, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” (*Skripsi, Universitas Mihammadiyah Sumatera Utara, 2021*), n.d., hlm.1.

informasi yang dilaporkan oleh perusahaan tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya sehingga hal tersebut membuat investor menjadi ragu karena mereka tidak dapat mengetahui kinerja manajemen sesungguhnya yang menyebabkan jatuhnya ekpektasi yang mereka berikan kepada manajemen.⁴ Makanya pihak manajemen perusahaan perlu menyajikan laba yang berkualitas.

Laba yang berkualitas merupakan laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Laba dari perusahaan yang diragukan kualitasnya dapat menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan informasi laba perusahaan baik investor maupun kreditor. Hal ini dapat terjadi karena adanya konflik yang muncul sebagai akibat pemisahaan antara kepemilikan perusahaan yang menimbulkan adanya perbedaan kepentingan antara pihak agen (manajer perusahaan) dan pihak prinsipal (pemilik perusahaan).⁵ Perbedaan kepentingan adalah perubahan dapat menyebabkan perekonomian tidak stabil.

Melihat kondisi perekonomian yang tidak stabil merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh manajemen perusahaan. Dengan masing-masing kemampuannya, para manajer akan berusaha menyajikan laporan keuangan agar tetap terlihat cantik dimata masyarakat selaku investor. Adanya konflik kepentingan tersebut meningkatkan kemungkinan manajer perusahaan melakukan suatu tindakan yang tidak

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 12.

⁵Agriyanto & Ratno, *Laporan Keuangan Dan Analisa Laporan Keuangan* (Semarang: Laboratorium Akuntansi Ekonomi UIN Walisongo, 2014), hlm. 23.

sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Tindakan manajemen yang diambil berdasarkan keputusan sendiri dan demi kepentingan pribadi ini dikhawatirkan akan menyebabkan kualitas laba perusahaan yang dihasilkan menurun.⁶

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba, salah satunya yaitu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah kemampuan suatu perusahaan mengubah pertumbuhan penjualan dan operasionalnya menjadi kenaikan keuntungan atau laba. Ada beberapa komponen dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan misalnya adalah perubahan angka penjualan, perubahan beban-beban dan dapat pula dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi. Hal inilah yang dapat menyebabkan pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa bernilai positif dan bernilai negatif.⁷

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba tiap tahunnya ini dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas labanya. Dengan demikian, semakin pesat pertumbuhan laba yang dihasilkan maka kualitas laba suatu perusahaan akan semakin meningkat. Kualitas laba merupakan kualitas informasi yang tersedia untuk public yang mampu

⁶Kurniadi, *Collaborative Governance Dalam Penyedian Infrastruktur* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 193.

⁷Chusnulia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan High Profile Terhadap Laba,” *Dalam Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1 (2014): hlm. 50.

menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan.⁸

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi akan mampu menyelesaikan proyek-proyeknya, karena peningkatan laba perusahaan akan direspon positif oleh para investor. Laba perusahaan yang mengalami kenaikan akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, sehingga menunjukkan bahwa laba perusahaan tersebut berkualitas. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba.⁹

Pertumbuhan laba diperediksi menjadi satu diantara faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba. Dimana pertumbuhan laba mampu mempengaruhi kualitas laba karena saat perusahaan mempunyai kecepatan pertumbuhan laba yang baik, dapat diartikan keadaan perusahaan sedang baik, hal tersebut ditunjukkan oleh kondisi *financial* perusahaan yang sehat yang ditandai oleh peningkatan perolehan laba yang optimal setiap tahun. Peningkatan pertumbuhan laba tersebut secara nyata berpengaruh pada kualitas laba.¹⁰ Teori sinyal atau *Singalling Theory* mendukung pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Pasar akan menerima sinyal positif dari pertumbuhan laba yang positif. Dalam penelitian Puspitawati menunjukkan bahwa pertumbuhan laba memiliki pengaruh

⁸Aziz & Abdul, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm . 45.

⁹Intan Nur Saidah & Mahendra Adhi Nugroho, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Permainan Edukasi Akuntansi Cari Kata (ACAK) Menggunakan Adobe Flash CS5,” *Dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XIII. No. 1 (2015): hlm. 66.

¹⁰Tiara tri Amanda & Erinos NR, “Dampak Pertumbuhan Laba, Struk Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba,” *Dalam Jurnal Eksplorasi Akuntasi (JEA)*, Vol. 5, No. 1 (2015): hlm. 13.

positif terhadap kualitas laba.¹¹ Berikut pertumbuhan laba dan indikator laba perusahaan sebagai berikut:

Tabel I.1 Data Pertumbuhan Laba dan Kualitas Laba

PERUSAHAAN	TAHUN	pl	ios	kl
ACST	2017	204.2442	1.198224	-7.3364E-06
	2018	-86.0727	1.471832	-4.0022E-05
	2019	5184.322	7.330457	3.0192E-07
	2020	18.39733	5.195141	1.3146E-06
	2021	-52.2889	2.726498	3.0826E-07
	2022	-29.3655	4.53361	-4.802E-07
ADHI	2017	364.2236	1.130311	6.65192072
	2018	82.68105	1.418782	1.85709117
	2019	-47.1132	0.608039	1.80712603
	2020	-75.1665	0.980465	16.496276
	2021	2.87214	0.563295	10.4291383
	2022	5.42915	0.461172	6.98840104
BUKK	2017	248.1758	1.303583	1.34343667
	2018	-11.9228	2.599337	0.17228755
	2019	-0.33909	1.535845	0.72719698
	2020	-0.05111	1.009892	1.51926235
	2021	-7.05556	0.941918	1.17751923
	2022	7910.205	0.765222	0.53326949
DGIK	2017	-98.35	8.799742	0.173968
	2018	2266.425	0.041687	1.46546448
	2019	-109.214	0.420317	-4.19091832
	2020	-13.1608	0.438919	-3.99989399
	2021	-183.739	1.710672	5921.6228
	2022	-71.3915	1.226299	5.37453617
IDPR	2017	-4.90768	1.890563	2.12101136
	2018	-98.069	1.628165	64.4873822
	2019	76.81773	0.682481	20.6966839
	2020	-7748.79	0.556423	-0.07628891
	2021	-64.583	0.570185	-0.80404301
	2022	-126.205	0.535831	0.01135105

Sumber: Olahan data Ms. Excel

Pada perusahaan ACST pertumbuhan laba pada tahun 2019 mengalami peningkatan sedangkan kualitas labanya mengalami

¹¹Tiara trsi Amanda & Erinos NR, hlm. 13-14.

penurunan. Begitu juga pada perusahaan ADHI di tahun 2020. Pada perusahaan DGIK di tahun 2019 dan pada perusahaan IDPR di tahun 2018 dan 2019. Hal ini mengindisikan bahwa perusahaan konstruksi dan bangunan menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan laba sedangkan kualitas laba mengalami penurunan yang terjadi pada tahun 2019 pada perusahaan ACST, tahun 2020 pada perusahaan ADHI, perusahaan DGIK di tahun 2019 dan perusahaan IDPR tahun 2018 dan 2019. Sedangkan pertumbuhan laba menurun, akan tetapi kualitas laba meningkat terjadi pada tahun 2018 dan 2022 pada perusahaan ACST. Pada tahun 2021 dan 2022 pada perusahaan ADHI. Tahun 2020 dan 2021 pada perusahaan BUKK. Begitu juga pada perusahaan DGIK pada tahun 2022 dan perusahaan IDPR pada tahun 2021 dan tahun 2022.

Salah satu dampak utama dari pertumbuhan sektor konstruksi dan bangunan adalah meningkatnya permintaan pekerjaan pada badan usaha jasa konstruksi, dan kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Dengan meningkatnya industri sektor tersebut, maka kondisi perusahaan-perusahaan yang ada harus selalu dipantau, yang dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan sendiri yang pada umumnya menganalisis laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba atau rugi dan laporan arus kas. Melalui analisis kinerja keuangan dapat dilihat sehat tidaknya laporan keuangan suatu perusahaan sehingga akan memberikan informasi pada kualitas laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laba adalah *Investment Opportunity set* (IOS). IOS merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh, yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan di masa depan.¹² Bagi perusahaan yang memiliki aset kesempatan investasi tinggi senantiasa melakukan ekspansi dalam strategi bisnisnya, maka akan semakin membutuhkan dana eksternal. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi yang akan mempengaruhi perubahan tingkat laba dan juga kualitas laba suatu perusahaan.¹³

Tinggi rendahnya nilai kesempatan investasi menggambarkan kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Pada saat kesempatan investasi menguntungkan, akan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan kemampuan perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh, akan memberikan sinyal pada reaksi pasar terhadap perusahaan.

Manajemen berusaha mengungkap informasi untuk mengungkap informasi yang menurut pertimbangannya akan diminati oleh para pengguna informasi. Dengan nilai IOS yang merupakan pilihan manajemen dimungkinkan adanya tindakan manipulasi, hal ini dapat

¹²Ririn Ariani, “Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020,” (Skripsi, Universitas Mihammadiyah Sumatera Utara, 2021), hlm. 3.

¹³Nahzwha Andariesta, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” hlm. 4.

mengakibatkan pasar merespon rendah terhadap perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh.

Perusahaan mempunyai investment opportunity set yang tinggi, maka manajemen akan menyajikan kondisi tersebut kepada pengguna laporan keuangan serta untuk menarik investor. Rasio IOS menunjukkan kestabilan laba yang dimiliki perusahaan dan kesempatan investasi di masa depan, sehingga jika perusahaan memiliki IOS yang tinggi maka laba yang dilaporkan adalah laba yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya untuk menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kesempatan untuk tumbuh di masa depan dan laba yang dihasilkan dapat mencerminkan harga saham perusahaan. Berikut *Investment Opportunity Set* (IOS) dan indikator laba perusahaan sebagai berikut:

Pada permasalahan pada tabel 1 dan 2 tidak sesuai dengan teori sinyal (*signaling teori*) memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.¹⁴

Pentingnya informasi laba bagi para penggunanya menjadikan tiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan labanya. Namun, bagi pihak tertentu ada yang melakukan cara tidak sehat guna mencapai tujuan individunya terhadap informasi laba perusahaan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menarik para investor agar menginvestasikan dananya pada

¹⁴Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), hlm. 65.

perusahaan mereka. Kejadian ini yang mengakibatkan laba perusahaan yang tidak berkualitas.

Teori sinyal menjelaskan terkait bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi seperti laporan keuangan perusahaan terkait dengan upaya manajemen dalam mengelola perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Sinyal ini berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan yang akan datang. Dimana teori sinyal ini menjelaskan laporan keuangan yang apabila pertumbuhan laba meningkat secara otomatis kualitas laba meningkat dan saham meningkat (*Investment Opportunity Set*).¹⁵

Penelitian yang dilakukan Ririn Ariani secara parsial pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Secara Simultan Pertumbuhan laba dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.¹⁶

Kemudian Peneliti Vionita dan Asik menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* Berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian Muhammad Faisal Arif menunjukkan bahwaptumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas

¹⁵Sri Sulistyanto, hlm. 65.

¹⁶Ririn Ariani, "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020," hlm. 52.

laba, *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian Vinita Noviani dan Fatihah menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba dan *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian Chusnul Khotima menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba, pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian Eka Oktarya dan trisnadi wijaya menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba, pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian Ririn Ariani secara parsial pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Secara Simultan Pertumbuhan laba dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu bahwa masih terdapat *Research Gap* (kesenjangan Penelitian), yaitu adanya hasil penelitian yang tidak konsisten. Hal ini dikarenakan masih terdapat penelitian terdahulu yang tidak dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengoptimalkan hasil penelitian dengan memperbaiki beberapa hal yang belum optimal.

Adanya masalah yang terjadi dan kesenjangan penelitian terdahulu, maka peneliti melanjutkan riset tentang kualitas laba, pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2017-2022. Hal ini penting karena laba merupakan salah satu indikator atau kesehatan keuangan perusahaan untuk membantu perusahaan dalam merencanakan keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kepercayaan investor/pemasang sama atau pemasok kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

Atas dasar fenomena dan teori di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali yang berjudul “**Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kualitas laba pada perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan.
2. Meningkatnya pertumbuhan laba pada perusahaan ACST pada tahun 2022 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba.
3. Meningkatnya pertumbuhan laba pada perusahaan ADHI pada tahun 2020 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba.
4. Meningkatnya pertumbuhan laba pada perusahaan DGIK pada tahun 2019 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba.
5. Meningkatnya pertumbuhan laba pada perusahaan IDPR pada tahun 2018 dan 2019 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba.

6. Meningkat *Investment Opportunity Set* (IOS) pada perusahaan DGIK pada tahun 2019 dan tahun 2020 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba.
7. Meningkatnya *Investment Opportunity Set* (IOS) pada perusahaan IDPR pada tahun 2019 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba.
8. Meningkatnya *Investment Opportunity Set* (IOS) pada perusahaan IDPR pada tahun 2019 tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas laba.
9. Masih terdapat kesenjangan pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian yang akan dibahas. Dalam penelitian ini hanya membahas pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

D. Defensi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang mendefenisikan sebuah konsep yang diukur dengan melihat dimensi (indikator) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam obyek yang diteliti serta menunjukkan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data berdasarkan variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba adalah kualitas pelaporan keuangan. ¹⁷ Kualitas laba adalah laba yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang mempunyai karakteristik relevan, dapat dipercaya, dapat dipahami dan diperbandingkan di perusahaan SUB Sektor Konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.	$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
Pertumbuhan Laba (X1)	Pertumbuhan laba adalah ukurannya dari suatu perusahaan. ¹⁸ Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun dan dihitung dengan cara mengurangkan laba tahun sekarang dengan laba tahun lalu dibagi dengan laba tahun lalu di perusahaan SUB Sektor Konstruksi dan bangunan yang	$\frac{LB_n - LB_{n-1} \times 100}{LB_{n-1}}$ Keterangan: LB_n = Laba Bersih Tahun Ini LB_{n-1} = Laba Bersih Tahun Sebelumnya	Rasio

¹⁷Silvia Indriani, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (Surabaya: Scopindon Pustaka, 2019), hlm. 3-4.

¹⁸Pearch, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 29.

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022..		
<i>Investment Opportunity Set (X2)</i>	<p><i>Investment opportunity set</i> adalah pilihan investasi yang dimiliki perusahaan.¹⁹</p> <p><i>Investment opportunity set</i> merupakan nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang. <i>Investment opportunity set</i> ini berkaitan dengan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan dating di perusahaan SUB Sektor Konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022..</p>	$\frac{(TA - TE) + (SB \times HS)}{TA}$ <p>Keterangan: TA = Total Aset TE = Total Ekuitas SB = Saham Beredar HS = Harga Saham</p>	Rasio

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada halaman sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁹Ahmed Riadhi, *Accouting The Investment Opportunity* (America: Greenwood, 2000), hlm. 8.

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman serta mengaplikasikan materi yang telah diperoleh selama belajar. Khususnya tentang pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA) untuk meneliti dan dapat menambah khasanah perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa.

3. Bagi Perusahaan Sub Sektor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam menerapkan pengelolaan pertumbuhan laba, *investment opportunity set* terhadap kualitas laba.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat sebagai bahan referensi penelitian ilmiah dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan laba, *investment opportunity set* dan kualitas laba.

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori

1. *Agenci Theory*

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati keududukan sebagai pemilik (principal) dan pihak kedua sebagai manajemen (agent). Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal.²⁰

2. *Asimetris Informasi*

Adanya *Asimetris Informasi* tersebut membuat tidak relevannya pembiayaan perusahaan atas keputusan investasi yang dilakukan. Situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai kondisi atau prospek perusahaan dari pada yang dimiliki investor. Manajemen harus memperhatikan kepentingan investor dalam menarik dana dari luar perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.²¹

3. *Signalyrs Theory*

Teori sinyal atau *signalyrs theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal

²⁰ Jan Hoesada, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), hlm. 179.

²¹ Wihana Kirana Jaya, *Ekonomi Kelembagan Dan Desentralisasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss, 2021), hlm. 10.

dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal.²²

4. Kualitas Laba

a. Pengertian Kualitas Laba

Sebuah perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk mendapat laba.

Secara konsep laba bertujuan untuk memberikan pengukuran pada perubahan kekayaan pemegang saham (*stakeholders*) selama satu periode dan estimasi profitabilitas bisnis saat ini, yaitu sampai sejauh mana bisnis tersebut dapat menutupi biaya operasi dan memperoleh imbal hasil untuk para pemegang sahamnya.

Kualitas laba didefinisikan sebagai proses memastikan kualitas pelaporan keuangan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang efektif akan terjadi kejelasan peran dan hubungan antara berbagai fungsi internal perusahaan, yang apabila dilaksanakan secara efektif akan meningkat kualitas pelaporan keuangan.²³

Kualitas laba diartikan *discretionary* perusahaan yang kepemilikan saham lebih banyak yang monitoring eksternal yang lebih besar yang menunjukkan bahwa perusahaan itu maju.²⁴ Dapat disimpulkan kualitas laba juga dapat didefinisikan sebagai laba yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang mempunyai karakteristik relevan, dapat dipercaya, dapat dipahami dan diperbandingkan. Laba dikatakan

²²Patrick Bolton, *Contract Theory* (America: SNP Best, 1957), hlm.126.

²³Winwin Yadiati, *Kualitas Pelaporan Keuangan*, hlm. 93.

²⁴Muhammad Khafid, *Mewujudkan Informasi Akuntansi Yang Berkualitas* (Jawa Tengah: Penerbit Nem, 2022), hlm. 92.

berkualitas apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan mampu mengungkapkan semua kinerja operasional perusahaan dengan sebenar-benarnya. Sehingga keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan adalah keputusan yang benar.

b. Kualitas Laba dalam Islam

Keuntungan adalah salah satu unsur penting dalam perdagangan, perdagangan dilakukan untuk mencari keuntungan sebagai upaya mencari nafkah memenuhi kebutuhan hidup. “Keuntungan adalah sinonim dengan perkataan keuntungan, atau profit dalam bahasa Inggris.” Keuntungan dalam bahasa arab disebut dengan al-ribh yang diartikan dengan pertambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan. “Ada juga istilah lain yang terkait dengan untung seperti *al-nama*, *al-ghallah*, *al-faidah*.”

Kualitas laba dalam islam terdapat pada surah Al-Baqarah 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاءَبْتُم بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلَا يَكُنْ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلْيُكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقُوقُ وَلَا يَنْخُسْ مِنْهُ شَيْئًا

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya).”

Berdasarkan ayat diatas bahwa bermuamalah harus dilakukan secara benar. Informasi yang diberikan harus jujur dan berkualitas, karena informasi yang tidak jujur (tidak berkualitas) dapat merugikan pihak lain. Hal ini tidak diperbolehkan dalam agama Islam. Menurut

Al-Qurtubi, hal yang dimaksud dengan perintah bertebaran di muka bumi pada surah al-Baqarah ayat 282 adalah bertebaran untuk berdagang dan bekerja atau aktivitas lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.²⁵

c. Rumus Kualitas Laba

Untuk mengukur besarnya kualitas laba digunakan pengukuran sebagai berikut:²⁶

$$Kualitas\ Laba = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

5. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Pertumbuhan Laba

Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Dan laba juga merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual.²⁷ Definisi lainnya dari pengertian laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha pada suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi pemilik.²⁸

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba

²⁵ Abdul Wahid al-Faizin, *Sepenggal Cerita Sejuta Makna* (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 68.

²⁶ Rini Malahayati, *Kualitas Laba Diukur Dengan Koefisien Respon Laba* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 43.

²⁷ Subramanyam & John, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 4.

²⁸ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2012), hlm. 29.

periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan laba dengan pertumbuhan laba adalah Pertumbuhan Laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, sedangkan Laba adalah keuntungan bersih yang didapatkan oleh suatu perusahaan atau individu dari kegiatan ekonomi yang dilakukan.³⁰

Berdasarkan Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya.

1) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba:³¹

- a) Besarnya perusahaan
- b) Umur perusahaan
- c) Tingkat leverage
- d) Tingkat penjualan
- e) Perubahan laba di masalalu.

2) Pertumbuhan Laba dalam Islam

Makna keuntungan (laba) dari perspektif Islam dengan menggunakan Al-Quran sebagai sumber tuntunan dalam hidup ini.

²⁹ Ajijah Harahap, “Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2013-2019,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), hlm. 22.

³⁰ Marlina Widiyati, “Net Profit Margin, Return on Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45,” dalam *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, Vol. 7, No. 3 (2019): hlm. 547.

³¹ Indriani Suleman, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indosia Tahun 2015-2019,” dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 3 (2023): hlm. 965.

Pada dasarnya hukum islam merupakan penjabaran dari ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Quran. Hukum Islam memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu penyucian jiwa, penegakan keadilan dalam masyarakat dan perwujudan kemaslahatan manusia (nurhayati dan wasilah). Melalui Al-quran Allah memberi jalan bagi umat muslim yang mau mengambil hikmah atasnya kemanapun untuk melakukan penyucian jiwa.

Berkaitan dengan 3 tujuan hukum Islam di atas, maka penelitian ini memaknai keuntungan berbasis Al-Quran dari sudut pandang, agar keuntungan dapat diterapkan dalam menjalankan suatu usaha. Tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu saja, tetapi juga dapat membersihkan (mensucikan) perusahaan itu menjadikan perusahaan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan adil dalam membagi keuntungan.³² Hal ini seperti surah An-Nisa ayat 29:³³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَلْنَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۝ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ۝ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang dalam memperoleh harta harus dengan jelas perniagaan yang berdasar

³²Kurnia Ekasari, “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 5, No. 1 (2014): hlm. 70-71.

³³Departemen Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

kerelaan diantara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama. Karena harta benda mempunyai kedudukan dibawah nyawa. Bahkan terkadang nyawa dipertarukan untuk memperoleh atau mempertahankannya. Selain itu ayat ini juga menjelaskan membunuh orang lain secara tidak hak karena orang lain adalah sama dengan kamu, dan bila kamu membunuhnya, maka kamu pun terancam terbunuh, karena sesungguhnya Allah terhadap kamu Maha Penyayang.³⁴

3) Rumus Pertumbuhan Laba

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:³⁵

Pertumbuhan Laba

$$= \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}{\text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}$$

f. *Investment Opportunity Set (IOS)*

1) Pengertian *Investment Opportunity Set (IOS)*

Investment opportunity set adalah sebagai suatu kombinasi antara aktiva riil (*assets in place*) dan opsi investasi di masa depan. Opsi investasi di masa depan kemudian dikenal dengan istilah IOS atau set kesempatan investasi. IOS sebagai opsi investasi di masa depan dapat ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan yang lebih tinggi di dalam mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.

³⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 391-393.

³⁵Ririn Ariani, "Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020," hlm. 15.

Investment opportunity set dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan, apakah suatu perusahaan termasuk dalam klasifikasi bertumbuh atau tidak bertumbuh. Pada dasarnya IOS merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki net present value positif. Sehingga IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Pengukuran *investment opportunity set* dengan menggunakan Rasio *market value to book of asset* (MV/BVA) digunakan untuk mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan banyaknya asset yang digunakan dalam menjalankan usahanya.

2) Rumus *Investment Opportunity Set* (IOS)

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan *Investment Opportunity Set* (IOS) adalah sebagai berikut:³⁶

$$\frac{MV}{BVA} = \frac{(Total\ Aset - Total\ Ekuitas) + (Saham\ Beredar \times Harga\ Saham)}{Total\ Aset}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	-----------------	------------------	------------------

³⁶Ririn Ariani, "Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020."

	Tahun		
1	Nadila Al-Vionita & Nur Fadjrih Asyik (2020)	Pengaruh Struktur Modal, <i>Investment Opportunity Set</i> dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	Struktur modal dan <i>investment opportunity set</i> berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. ³⁷
2	Muhammad Faisal Arif (2020)	Pengaruh Pertumbuhan laba dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. <i>Investment opportunity set</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. ³⁸
3	Vinita Noviani Fatihah (2018)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba Likuiditas dan <i>investment opportunity set</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. ³⁹
4	Chusnul Khotimah (2016)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, <i>Investment Opportunity Set</i> dan Leverage Terhadap Kualitas Laba	Konservatisme dan <i>investment opportunity set</i> berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba dan leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. ⁴⁰
5	Eka Oktarya, Lili Syafitri & Trisnadi Wijaya	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Leverage,	<i>Investment opportunity set</i> berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan

³⁷ Nadila Al-Vionita & Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba," *Dalam JIRA*, Vol. 9, No. 1 (2020): hlm. 1.

³⁸ Muhammad Faisal Arif, "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba," *Jumbo*, Vol. 4, No. 2 (2018): hlm. 72.

³⁹ Vinita Noviani Fatihah, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba," (*Skripsi, Universitas Mercu Buana 2018*), n.d., hlm. 1.

⁴⁰ Chusnul Khotimah, "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba," *Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 2, No. 1 (2016): hlm. 55.

	(2015)	<i>Investment Opportunity Set, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba</i>	laba, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. ⁴¹
6	Ririn (2021)	Analisis Pengaruh Perumbuhan Laba Pada <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Secara parsial pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan <i>Investment Opportunity Set</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Secara Simultan Pertumbuhan laba dan <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. ⁴²
7	Rukiah, M. Fauzan, Ananda Anugrah Nasution, Wanda Khairun Nasirin dan Tasiu Tijjani Saibu (2023)	Nexus Between Foreign Direct Investment, Islamic Financial Perfomance and Economic Growth with Economic as Moderating Variabel.	Hasi penelitian menunjukkan pemerintah dapat menetapkan kerangka ekonomi Islam tanpa bergantung pada kegiatan ekonomi sekuler dan menonjolkan hal tersebut sumber daya yang dibolehkan Islam untuk menarik investor asing agar halal investasi untuk menumbuhkan perekonomian negara-negara Islam ke arah yang lebih baik tingkat Lanjut. ⁴³

⁴¹Eka Oktarya, Lili Syafitri & Trisnadi Wijaya, “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Lverage, Investment Opportunity Set, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba,” (Skripsi. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015), hlm.13.

⁴²Ririn Ariani, “Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020,” hlm. 53.

⁴³Rukiah, dkk, “Nexus Between Foreign Direct Investment, Islamic Financial Perfomance and Economic Growth with Economic as Moderating Variabel,” dalam *Jurnal IJIB*, Vol.7, No. 1 (2023): hlm. 49.

8	Putu Astri Yunita dan Bambang Suprasto (2018)	Pengaruh Konservasi Dan <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konservatisme berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan Ios berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Penelitian ini tidak mampu membuktikan kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh konservatisme dan IOS terhadap kualitas laba. ⁴⁴
9	Markina	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba.	Simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Berdasarkan uji persial memunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. <i>Investment opportunity set</i> (ios) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. ⁴⁵
10	Sugiarti, Fitri Rahmiyatun, Rina Oktiyani, RM Tedy Alliudin, dkk. (2023)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Uji asumsi klasik menyatakan model regresi yang digunakan kedua variabel terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara investment opportunity set terhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai korelasi positif 0,483

⁴⁴Putu Astri Yunita dan Bambang Suprasto, "Pengaruh Konservasi Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi," dalam *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 3 (2018): hlm.1980.

⁴⁵Markina, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba," dalam *Jurnal JRKA*. Vol. 8, No. 2 (2022): hlm. 8.

			<p>menunjukkan bahwa pengaruh investment opportunity set terhadap pertumbuhan laba memiliki hubungan yang sedang dan searah. Besarnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,233 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh <i>investment opportunity set</i> sebesar 23,3% sedangkan sisanya 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk analisa regresi sederhana diperoleh Y = -0,330+15,531X.⁴⁶</p>
11	Febriyanti Devita Sari (2020)	Pengaruh Persentasi Laba, <i>Investment Opportunity Set</i> Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada tahun 2015-2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persitensi Laba dan <i>Investment Opportunity set</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sedangkan Asimetri Informasi berpengaruh positif dan signifikan. Persitensi Laba, <i>Investment Opportunity Set</i> dan simetri informasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. ⁴⁷
12	Yustinus Andrey Setiawan (2023)	<i>Invesment Opportunity Set</i> ,	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa firm

⁴⁶Sugiarti, dkk, "Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk," dalam *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, Vol. 5, No. 3 (2023): hlm. 821.

⁴⁷Febriyanti Devita Sari, "Pengaruh Persentasi Laba, *Investment Opportunity Set* Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2019," dalam *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 4, No. 11 (2020): hlm. 1573.

		Persistensi Laba dan Faktor lainnya Terhadap Kualitas Laba.	size berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan 6 variabel lainnya seperti leverage, profitability, institutional ownership, managerial ownership, investment opportunity set, dan earnings persistence tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. ⁴⁸
13	Budi Rohmansyah, Indra Gunawan, dkk.	Pengaruh Ukuran, Struktur Modal Likuiditas, Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba.	Secara parsial berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Sedangkan Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Investment Opportunity Set</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. ⁴⁹
14	Barugamuri Dachi dan Vinola Herawaty (2017)	Analisis Pengaruh Corporate Governance, Investment Opportunity Set dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi Oleh Implementasi IFRS.	Penelitian ini hanya terbatas pada pengukuran proporsi corporate governance khususnya proporsi struktur direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen yang ditambahkan dengan 2 variabel lainnya yaitu IOS dan kualitas audit, yang dimoderasi oleh implementasi IFRS terhadap kualitas laba. ⁵⁰

C. Kerangka Pikir

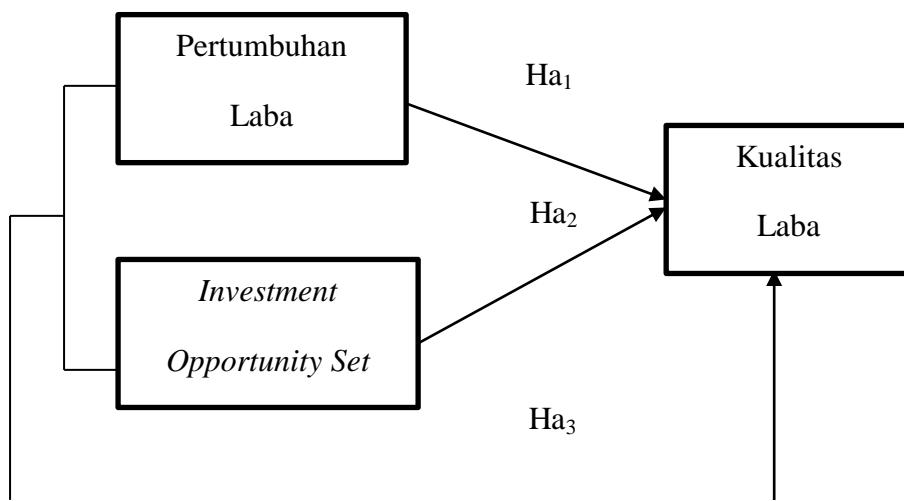
⁴⁸Yustinus Andrey Setiawan, "Invesment Opportunity Set, Persistensi Laba Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba," dalam *E-Jurnal Akuntansi TSM*, Vol. 3, No. 2 (2023): hlm. 411.

⁴⁹Budi Rohmansyah, "Pengaruh Ukuran, Struktur Modal Likuiditas, Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba," dalam *Jurnal Sustainable* Vol. 2, No. 2 (2022): hlm. 290.

⁵⁰Barugamuri Dachi dan Vinola Herawaty, "Analisis Pengaruh Corporate Goverance, Investment Opportunity Set Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Yang Dimoderasi Oleh Implementasi IFRS," Dalam *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol. 4, No. 2 (2017): hlm. 234.

Kerangka Pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵¹ Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu Pertumbuhan Laba (X_1) dan *Invesment Opportunity Set* (X_2) sedangkan variabel terikat Kualitas Laba (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

**Gambar II.1
Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar diatas variabel Pertumbuhan Laba (X_1) mempengaruhi Kualitas Laba (Y). Variabel *Invesment Opportunity Set* (X_2) mempengaruhi Kualitas Laba (Y). Variabel Pertumbuhan Laba (X_1) dan *Invesment Opportunity Set* (X_2) mempengaruhi Kualitas Laba (Y).

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris.⁵²

Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

H_2 : Ada pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

H_3 : Ada pengaruh pertumbuhan laba dan *Investment Opportunity Set* (IOS) secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

⁵²Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UINSU Press, 2016), hlm. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu Penelitian pada bulan September 2022 sampai dengan Desember 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik.⁵³

Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

C. Popuasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelempok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁵⁵ Populasi juga

⁵³I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6.

⁵⁴Ananta Wikrama Tungga, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 11.

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 77.

merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa keputusan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 sebanyak 10 perusahaan. Berikut adalah populasi penelitian:

**Tabel III.1
Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
3	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
4	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk
5	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
6	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
7	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
8	TOTL	PT. Total Bangunan Persada Tbk
9	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk
10	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) TBK

Sumber data: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan data yang ada, maka yang akan dijadikan populasi adalah sebanyak 10 perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan bangunan. Dengan demikian, peneliti memiliki sampel 10 perusahaan dengan 6 tahun laporan keuangan tahunan periode 2017-2022 yang akan diteliti yaitu sebanyak 60 populasi data perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya mewakili seluruh faktor yang diamati. Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari

populasi tersebut.⁵⁶ Ketika peneliti melakukan penarikan sampel, peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan.

Adapun kriteria perusahaan farmasi menurut teknik *purposive sampling* yang terpilih untuk menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Saham Syariah periode 2017-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut Periode 2017-2022.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 5 perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan banguan. Namun, ada 5 perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Saham Syariah. Dengan demikian, peneliti memiliki sampel 5 perusahaan dengan 6 tahun laporan keuangan tahunan periode 2017-2022 yang akan diteliti yaitu sebanyak 30 sampel. Berikut perusahaan Sub sektor konstruksi dan

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 41.

bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan akan menjadi sampel peneliti:

Tabel III.2
Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
3	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
4	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk
5	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk

Sumber data: www.idx.co.id (data diolah)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seseorang klien melalui catatan pribadinya.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan meneliti sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu laporan keuangan Perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id.

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dan sumber lain seperti peraturan perundang-undangan dan periodikal-periodikal yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diidentifikasi dan akan ditelaah melalui penelitian. Penyajiannya disusun

⁵⁷ Sugiono, hlm. 112.

secara sistematik deskriptif ibarat ramuan selektif atas berbagai informasi yang dikutip, baik yang analog, paralel dan saling menunjang maupun saling bertentangan.⁵⁸

E. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 5 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Data panel merupakan data gabungan data *time series* dan data *cross section*.⁵⁹ Secara teknis data panel dapat memberikan data informatif, mengurangi kolinearitas antar perubahan, serta dapat meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.⁶⁰ Data panel yang digunakan dalam menganalisis penlitian ini menggunakan *software eviews* versi 10.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul yang penyajian datanya berdasarkan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dengan standar deviasi serta perhitungan presentase.⁶¹

⁵⁸ Setiawan dan Kursini, *Ekonometrika* (Jakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 254.

⁵⁹ Setiawan dan Kursini, hlm. 255.

⁶⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 238.

⁶¹ Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series*.

2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila $J\text{-}B > 0,05$, maka data berdistribusi normal.⁶²

3. Model Estimasi Data Panel

Data panel merupakan data yang dapat dianalisis menggunakan tiga pendekatan model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Tiga macam pendekatan ini merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel.⁶³

a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *ordinary least square* (OLS). Di estimasi dengan model berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan *uji chow*. Hipotesis dalam *uji chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai $\chi^2_{hitung} >$

⁶²Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009).

⁶³Ekonometrika (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010).

nilai χ^2_{tabel} , maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \text{nilai } \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

b. *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Di estimasi model berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \delta_2 Z_{i2} + \delta_3 Z_{i3} \\ + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} : variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

X_{it} : variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

W_{it} dan Z_{it} variabel dummy yang di definisikan berikut ini:

W_{it} : 1 ; untuk individu i; $i = 1, 2, \dots, N = 0$; lainnya.

Z_{it} : 1 ; untuk periode t; $t = 1, 2, \dots, T = 0$; lainnya.

Pendekatan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik

hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.⁶⁴

c. Random Effect

Pendekatan yang dipakai dalam mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *crossection* dan *time series*.⁶⁵

Persamaan *random effect* diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \quad \varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Dimana:

u_i : komponen *error cros-section*

v_t : komponen *error time-series*

w_{it} : komponen *error gabungan*

4. Pemilihan Model Data Panel

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *random effect* menggunakan uji *langrage multiplier*. Uji *langrage multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai *langrage multiplier* statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi square*, maka H_0 ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect*

⁶⁴ Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series*.

⁶⁵ Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006).

dari pada metode *common effect*.⁶⁶ Sebaliknya jika nilai *langrage multiplier* statistik lebih kecil dari nilai statistik chi square sebagai nilai kritis, maka H_0 diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.

Pemilihan estimasi data panel, yaitu FE, CE dan RE. Dan dilakukannya uji *chow* dari ketiga metode estimasi data panel, dimana dalam pengujian ini dipilih antara CE dan FE sebagai uji terbaik, kemudian jika CE terpilih, maka tidak dilakukan uji selanjutnya. Namun jika FE terpilih maka yang dipakai adalah uji *hausman* yaitu pemilihan analisis data panel yang memilih antar FE dan RE sebagai uji terbaik, kemudian jika FE terpilih, maka tidak dilakukan uji selanjutnya. Namun jika uji CE yang terpilih maka dilakukan uji LM *test* yang memilih antara uji CE dan RE sebagai uji terbaik, setelah dilakukan pengujian tersebut, maka ditemukan model terpilih kemudian model yang terpilih dapat diinterpretasikan.

a. Uji Chow

Uji Chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect* dan metode *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji chow ini sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁶Djalal dan Usman, *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*.

⁶⁷Yofanda Bega Tanjung, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi,” (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019*), hlm. 67.

H_0 : Model *Common Effect*

H_a : Model *Fixed Effect*

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara dua model *random effect* dan model *fixed effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:⁶⁸

H_0 : Metode *Random Effect*

H_a : Metode *Fixed Effect*

Jika probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect* dan sebaliknya.

c. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh

⁶⁸ Yofanda Bega Tanjung, hlm. 68.

Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.⁶⁹

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : \text{Common Effect Model}$

$H_a : \text{Random Effect Model}$

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect*.

Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode *Common Effect* bukan metode *Random Effect*.

Uji LM tidak digunakan apabila pada uji *Chow* dan uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Uji LM dipakai manakala pada uji *Chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

⁶⁹ Yofanda Bega Tanjung, hlm. 68.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam data panel dilakukan dengan uji *Auxiliary Regression*. Untuk menarik kesimpulan dari uji *Auxiliary Regression* ini, maka ketentuannya adalah:⁷⁰

- 1) Jika nilai *Auxiliary Regression* $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independennya,
- 2) Jika nilai *Auxiliary Regression* lebih < 0.80 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.

b. Uji Autokolerasi

Penggunaan uji ini digunakan untuk menguji model regresi linier apakah terdapat hubungan kesalahan penganggu dengan periode t sebelumnya (t^{-1}). Untuk menentukan hubungan ini digunakan dengan metode Durbin Watson (DW) dengan ketentuan:⁷¹

- 1) Jika terdapat DW dibawah -2 berarti terdapat autokolerasi yang positif.
- 2) Jika DW dibawah -2 sampai + 2 berarti tidak ditemukan autokolerasi
- 3) Jika DW diatas +2 maka autokolerasinya negatif.

⁷⁰Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 175-176.

⁷¹Abdul Hamid, "Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2012-2021," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022), hlm. 48.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh jika dalam regresi terdapat lebih dari dua variabel independen.⁷² Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dejelaskan oleh variasi variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁷³

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁷²SPSS 22 *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 22.

⁷³ Setiawan dan Kursini, *Ekonometrika*.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- c. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas.⁷⁴ Adapun Pengujian ini menggunakan taraff signifikan 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regreni linier berganda dengan alat bantu

⁷⁴Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm. 27.

software eviews versi 10. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta Persamaan Regresi

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

$X_1 X_2$ = Variabel Independen

e = Standar eror

Berdasarkan persamaan di atas, maka persamaan yang tersebut dengan peneliti ini adalah:

$$KL = \beta_0 + \beta_1 PL_{it} + \beta_2 IOS_{it} + e$$

Keterangan:

KL : Kualitas Laba

β_0 : Konstanta atau Intersep

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

PL : Pertumbuhan Laba

IOS : *Investment Opportunity Set*

e : Standar Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah perusahaan Bursa Efek Indonesia

a. Sejarah PT Acset Indonesia Tbk

PT Acset Indonusa Tbk (BEI: ACST) adalah perusahaan jasa konstruksi terkemuka di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1995 hingga saat ini, [ACSET](#) telah menempa keahlian khususnya dalam bidang fondasi dan pembongkaran bangunan. Kini, ACSET merupakan bagian dari keluarga besar perusahaan ternama di Indonesia, PT Astra International Tbk, melalui anak perusahaannya, PT United Tractors Tbk.

Dalam napak tilasnya, ACSET telah berkecimpung dalam berbagai proyek pembangunan prestisius di berbagai penjuru negeri. Dengan berani menghadapi setiap tantangan, ACSET berinovasi dalam bidang pembangunan, dengan terus mengedepankan kualitas, keselamatan kerja, dan ketepatan waktu penyelesaian. Setiap karya yang telah dihasilkan membuktikan bagaimana ACSET membangun rasa percaya dan hubungan kerjasama erat dengan pelanggannya, dengan tujuan untuk membangun karya-karya yang ACSET dirikan dengan penuh kebanggaan.

Selaras dengan semangat dan cita-cita Astra sebagai aset bagi bangsa yang terus berpacu mencapai keunggulan, ACSET terus menghadapi tantangan-tantangan dalam bidang jasa konstruksi, serta

terus berkembang secara aktif untuk berkontribusi demi kemakmuran bangsa melalui pembangunan unggul yang berkualitas dan aman.

b. Sejarah PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (atau selanjutnya disebut ADHI), berawal dari Architecten-Ingenicureen Annemersbedrijf Associatie Selleen de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.), sebuah perusahaan milik Belanda yang dinasionalisasi, dan pada 11 Maret 1960 ditetapkan sebagai PN Adhi Karya. Dalam tonggak sejarah ADHI, proses nasionalisasi ini menjadi momentum pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Kemudian berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sesuai Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, sejak 1 Juni 1974 status PN Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Adhi Karya. Di tahun 2004, ADHI menjadi perusahaan konstruksi pertama yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sejak itu, sebagai Perseroan terbuka, ADHI terdorong untuk senantiasa memaksimalkan kinerjanya untuk kepentingan setiap pemangku kepentingan, termasuk bagi kemajuan industri konstruksi Indonesia yang semakin pesat.

Dalam menyikapi semakin ketatnya persaingan industri konstruksi, Perseroan meredefinisi visinya yaitu Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara. Perseroan juga meluncurkan 8 tagline “Beyond Construction”, yang maknanya menegaskan motivasi

Perseroan untuk merambah ke bidang usaha lain yang masih terkait dengan bisnis inti Perseroan.

Guna meningkatkan daya saing, ADHI mempersiapkan perbaikan di berbagai aspek termasuk penguatan organisasi dan peningkatan kapasitas internal Perseroan. Berbekal optimisme bahwa peluang baik yang tidak terbatas terus menanti di masa mendatang, ADHI siap untuk senantiasa berkarya melalui:

1. Memaksimalkan kinerja dengan menanamkan nilai-nilai Perseroan (Corporate Value) secara terpadu (incorporated);
2. Melakukan proses pembelajaran dalam rangka mencapai pertumbuhan;
3. Menerapkan budaya perusahaan yang sederhana dan membumi;
4. Proaktif menjalankan lima lini bisnis secara profesional, sesuai tata kelola yang baik dan mendukung pertumbuhan perusahaan;
5. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.

Tonggak pencapaian ADHI untuk menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di kawasan Asia Tenggara diraih melalui konsistensi dalam meningkatkan daya saing dan meningkatkan portofolio proyek konstruksi yang sudah dijalankan hingga hari ini. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI tentunya berkat dukungan dan peran serta seluruh pemangku 9 kepentingan termasuk masyarakat dimanapun ADHI melakukan aktivitas usaha.

Menyadari bahwa Perseroan juga merupakan bagian dari masyarakat, ADHI mewujudkan tanggung jawab moral Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dengan berkomitmen untuk terus mengembangkan program Corporate Social Responsibility (CSR) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan sehingga Perseroan dapat mewujudkan usaha yang berkelanjutan

c. Sejarah Bukaka Teknik Utama Tbk

PT.Bukaka Teknik Utama, Tbk adalah perusahaan swasta pribumi yang bergerak dalam bidang konstruksi, permesinan (Engineering), transportasi, telekomunikasi, dan manufaktur terutama dalam bidang sarana umum. Pada tahun 1982. Terjadi perkembangan pesat yang membuat PT. Bukaka Teknik Utama perlu menambah luas area pabrik, sehingga PT. Bukaka Teknik Utama dipindahkan ke daerah cileungsi, hingga sekarang sekarang menempati area seluas 65 hektar.

Pada tahun 1990, PT.BTU berhasil mengekspor satu set garbarata ke jepang dengan terus memperbaiki mutu produk sehingga berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001 untuk produk steel tower, Boarding Bridge dan jembatan API spec QI (sertifikat mutu dibidang produksi perminyakan) untuk produksi pompa angguk.

Kualitas produksi dalam bidang insfrastruktur dan kontruksi baja dengan penggerjaan oleh para tenaga ahli dan keterampilan inilah yang menjadi andalan untuk menjadi penyedia bagi pemerintah pusat dan daerah, selain badan-badan usaha milik Negara. Perseroan juga

menjalin kerjasama dengan perusahaan terkemuka diluar negeri, antara lain di jepang, amerika serikat, Korea Selatan, dan Cina.

Pada tahun 1995, perseroan mendapat sertifikat American Petroleum Institute untuk kegiatan bidang minyak dan gas bumi. Hal ini perseroan mencatatkan diri di bursa efek sebagai perusahaan terbuka.

Focus dan kekuatan perusahaan dengan terus berinovasi dan pengalaman dalam melayani pembangunan nasional yang cepat dari sektor-sektor pendukung yang paling penting, yaitu trasportasi energy, dan komunikasi. Permintaan sangat besar menantang untuk struktur dan insfrastruktur, perusahaan berusaha untuk menjaga perhatian terhadap inovasi yang berkelanjutan bersaing diseluruh dunia. Ini adalah perusahaan yang mengimplementasikan fungsi tujuan tata kelola perusahaan yang baik. Mengatur pelaksanaan audit internal untuk memenuhi tujuan yang baik.

PT.Bukaka Teknik Utama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang rancang bangun dan pabrikasi infra struktur yang meliputi penjualan produk dan jasa PT.Bukaka Teknik Utama yang berada dikota Duri-Riau merupakan sebuah perusahaan cabang dari PT. Bukaka Teknik Utama, Tbk yang terletak di cileungsi – Jawa barat.

PT. Bukaka Teknik Utama Duri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Gas and Oil Equipment, dalam hal ini PT.Bukaka Teknik Utama bekerja sama dengan perusahaan minyak internasional PT. Chevron pacific Indonesia. PT. Bukaka Teknik Utama

menjual barang-barang (material) yang digunakan untuk pengoperasian pompa angguk (pumping unit). Pumping unit ini merupakan sebuah equipment yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengangkatan minyak mentah dari dalam perut bumi ke permukaan, dengan prinsip kerja turun naik. Di saat pumping unit naik keatas, maka akan terjadi proses penghisapan minyak mentah dan begitu pula saat 4 pumping unit bergerak turun, pumping juga sedang melakukan proses penghisapan minyak mentah.

d. Sejarah Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 11 Januari 1982 dengan nama PT Duta Graha Indah. Proyek besar yang pernah digarap oleh perusahaan ini antara lain proyek pembangunan irigasi Antokkan di [Padang](#), pembangunan [landas pacu](#) baru [Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin](#) di [Maros](#), pembangunan gedung [Bursa Efek Indonesia](#), kompleks [Grand Indonesia](#), dan Hotel Dharmawangsa di [Jakarta](#), serta pembangunan Apartemen Amartapura di [Kabupaten Tangerang](#). Pada tanggal 19 Desember 2007, perusahaan ini resmi melantai di [Bursa Efek Indonesia](#). Pada tahun 2008, perusahaan ini berekpansi ke bisnis pembangunan infrastruktur pertambangan. Pada tahun 2010, perusahaan ini berekpansi ke luar Indonesia dengan mendirikan Duta Graha Arabia di [Arab Saudi](#), serta menjadi perusahaan konstruksi asal Indonesia pertama yang berhasil memenangkan kontrak pembangunan infrastruktur di [Timor Leste](#). Pada tahun 2012,

perusahaan ini mengubah namanya menjadi "PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk." dan berekspansi ke bisnis pembangkitan listrik berbasis [energi terbarukan](#). Pada tahun 2021, [Global Dinamika Kencana](#) resmi mengakuisisi 51,85% saham perusahaan ini dengan harga Rp 229,85 miliar.

e. Sejarah PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) Tbk didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa. Sejak awal berdirinya, Indopora memfokuskan kegiatan usahanya pada pembuatan Pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah.

Melalui lini bisnis utamanya, Indopora menghadirkan layanan pembangunan Pondasi bangunanbangunan maupun infrastruktur mulai dari rumah, rumah ibadah, rumah sakit, gedung tinggi, jalan, jembatan, bendungan, bandara, underpass dan lain-lain. Seiring waktu, bisnis Indopora bertumbuh semakin pesat dan menangani berbagai proyek hampir di seluruh penjuru Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, manajemen Indopora juga berkembang semakin kuat dengan peralihan kepemimpinan pada Manuel Djunako, putra tunggal Bapak Alm. Ir. Yang Suryahimsa pada tahun 2000 dan bergabungnya Febyan (saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur) pada tahun 1992. Bersama, keduanya menjadi 'motor' penggerak utama dalam meningkatkan kinerja Indopora

menuju tingkatan yang lebih tinggi dan menjadi perusahaan terdepan dan terbesar dalam bidangnya.

Berbekal pengalaman panjang dalam dunia konstruksi Pondasi dan dengan didukung sumber daya yang kompeten dan peralatan yang inovatif, Indopora senantiasa menyediakan jasa yang berkualitas, tepat waktu dan dapat diandalkan. Hingga saat ini, Indopora memiliki lebih dari 1.000 karyawan, satu anak usaha di bidang beton pracetak, serta portofolio peralatan yang komprehensif untuk pekerjaan konstruksi Pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan jenis pekerjaan lainnya

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pertumbuhan Laba

Tabel IV.1
Data Pertumbuhan Laba
Periode 2017-2022
(Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	Periode					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PT Acset Indonesia Tbk	0,15	0,17	0,27	0,18	-0,3	-0,302
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	0,10	0,14	-0,17	0,15	0,12	0,11
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	-0,13	0,63	0,11	-0,16	-0,28	-0,72
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	-1,13	-0,98	24,63	1,29	-0,03	-0,08
PT Indonesia Raya	-0,21	0,09	0,11	0,14	0,01	-0,13

Berdasarkan pada tabel IV.1 diatas terlihat bahwa pertumbuhan laba di PT Acset Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,15 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 0,17 persen pada tahun 2019 meningkat menjadi 0,27 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,18 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi -0,3 persen pada tahun 2022 menurun menjadi -0,302.

Pertumbuhan laba di PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,10 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 0,14 persen pada tahun 2019 menurun menjadi -0,17 persen dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,15 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi 0,12 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 0,11.

Pertumbuhan laba di PT Bukaka Teknik UtamaTbk pada tahun 2017 sebesar -0,13 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 0,63 persen pada tahun 2019 menurun menjadi 0,11 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi -0,16 persen dan meningkat pada tahun 2021 menjadi -0,28 persen pada tahun 2022 meningkat menjadi -0,72.

Pertumbuhan laba di PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2017 sebesar -1,13 persen pada tahun 2018 menurun menjadi -0,98 persen pada tahun 2019 meningkat menjadi 24,63 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi 1,29 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi -0,03 persen pada tahun 2022 meningkat menjadi -0,08.

Pertumbuhan laba di PT Indonesia Raya pada tahun 2017 sebesar -0,21 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 0,09 persen pada tahun 2019 meningkat menjadi 0,11 persen dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,14 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi 0,01 persen pada tahun 2022 menurun menjadi -0,13.

2. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Tabel IV.2
Data *Investment Opportunity Set (IOS)*
Periode 2017-2022
(Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	Periode					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PT Acset Indonesia Tbk	3,01	2,81	2,67	2,47	2,33	1,25
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,80	3,36	3,35	3,29	3,16	1,65
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	2,03	1,09	1,09	0,9	1,46	0,84
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2,40	2,05	2,22	2,47	2,44	0,46
PT Indonesia Raya	4,9	4,2	4,71	4,65	4,55	2,36

Berdasarkan pada tabel IV.2 diatas terlihat bahwa *Investment Opportunity Set* di PT Acset Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 3,01 persen pada tahun 2018 menurun menjadi 2,81 persen pada tahun 2019 menurun menjadi 2,67 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi 2,47 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi 2,33 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 1,25.

Investment Opportunity Set di PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2017 sebesar 3,80 persen pada tahun 2018 menurun menjadi 3,36 persen pada tahun 2019 menurun menjadi 3,35 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi 3,29 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi 3,16 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 1,65.

Investment Opportunity Set di PT Bukaka Teknik UtamaTbk pada tahun 2017 sebesar 2,03 persen pada tahun 2018 menurun menjadi 1,09 persen pada tahun 2019 tetap 1,09 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,9 persen dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 1,46 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 0,84.

Investment Opportunity Set di PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2017 sebesar 2,40 persen pada tahun 2018 menurun menjadi 2,05 persen pada tahun 2019 meningkat menjadi 2,22 persen dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 2,47 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi 2,44 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 0,46.

Investment Opportunity Set di PT Indonesia Raya pada tahun 2017 sebesar 4,9 persen pada tahun 2018 menurun menjadi 4,2 persen pada tahun 2019 meningkat menjadi 4,71 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi 4,65 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi 4,55 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 2,36.

3. Kualitas Laba

**Tabel IV.3
Data Kualitas Laba
Periode 2017-2022
(Dalam Rupiah)**

Nama Perusahaan	Periode					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PT Acset Indonesia Tbk	1,00	1,06	1,01	1,01	0,72	2,03
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,1	1,51	1,06	0,55	0,79	1,51
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	3,00	2,26	1,01	2,08	2,62	0,73
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	4,5	3,9	2,82	1,4	1,32	5,26
PT Indonesia Raya	2,00	1,16	0,8	0,86	1,06	1,75

Berdasarkan pada tabel IV.3 diatas terlihat bahwa kualitas laba di PT Acset Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 1,00 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 1,06 persen pada tahun 2019 menurun menjadi 1,01 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,72 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi - 0,3 persen pada tahun 2022 meningkat menjadi 2,03.

Kualitas laba di PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2017 sebesar 2,1 persen pada tahun 2018 menurun menjadi 1,51 persen pada tahun 2019 meningkat menjadi 1,06 persen dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 2,08 persen dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 2,62 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 0,731.

Kualitas laba di PT Bukaka Teknik UtamaTbk pada tahun 2017 sebesar 3,00 persen pada tahun 2018 menurun menjadi 2,26 persen pada tahun 2019 menurun menjadi 1,01 persen dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 2,08 persen dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 2,62 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 0,73.

Kualitas laba di PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2017 sebesar 4,5 persen pada tahun 2018 menurun menjadi 3,9 persen pada tahun 2019 menurun menjadi 2,82 persen dan pada tahun 2020 menurun menjadi 1,4 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi 1,32 persen pada tahun 2022 meningkat menjadi 5,26.

Kualitas laba di PT Indonesia Raya pada tahun 2017 sebesar -0,21 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 1,16 persen pada tahun 2019 menurun menjadi 0,8 persen dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,86 persen dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 1,6 persen pada tahun 2022 meningkat menjadi 1,75 persen.

C. Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 01/12/23

Time: 12:47

Sample: 2017 2022

	KL	PL	IOS
Mean	1.712000	0.792600	2.599000
Median	1.240000	0.095000	2.455000
Maximum	5.260000	24.63000	4.900000
Minimum	0.550000	-1.130000	0.460000
Std. Dev.	1.168416	4.523097	1.232431
Skewness	1.670363	5.122528	0.237644
Kurtosis	5.191441	27.52151	2.241735
Jarque-Bera	19.95359	882.8323	1.001080
Probability	0.234546	0.125783	0.606203
Sum	51.36000	23.77800	77.97000
Sum Sq. Dev.	39.59068	593.2938	44.04767
Observations	30	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel KL dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean 1.712000 dengan nilai minimum sebesar 0.550000 dan nilai maksimum sebesar 5.260000, sedangkan standard deviasi sebesar 1.168416.

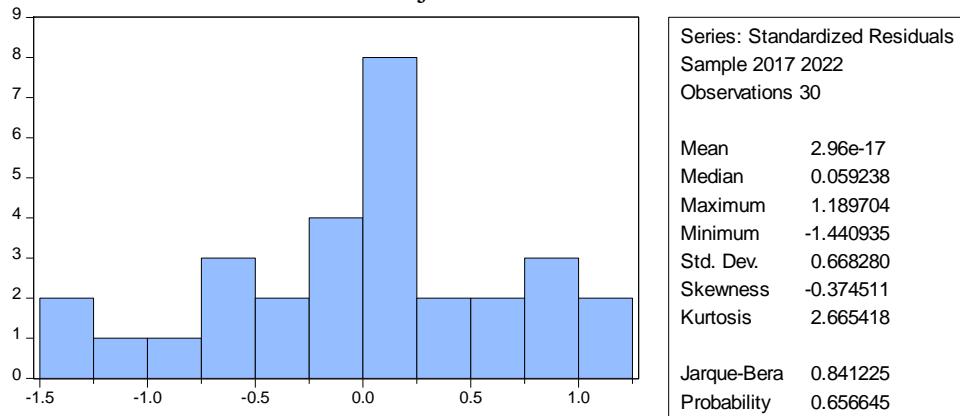
Variabel PL dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean sebesar 0.792600 dengan nilai minimum sebesar -1.130000 dengan nilai maksimum sebesar 24.63000 sedangkan standard deviasi sebesar 4.523097.

Variabel IOS dengan jumlah data (N) 30 mempunyai nilai mean sebesar 2.599000 dengan nilai minimum sebesar 0.460000 dengan nilai maksimum sebesar 4.900000 sedangkan standard deviasi sebesar 1.232431.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan gambar IV.5 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* 0.656645 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0.656645 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Model Estimasi Data Panel

a. *Commen Effect*

Tabel IV.6
Hasil *Commen Effect*

Dependent Variable: KL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/12/23 Time: 12:47
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.680106	0.476796	5.621072	0.0000
PL	0.030473	0.045056	0.676347	0.5046
IOS	-0.381785	0.165358	-2.308844	0.0288
R-squared	0.180064	Mean dependent var	1.712000	
Adjusted R-squared	0.119328	S.D. dependent var	1.168416	
S.E. of regression	1.096490	Akaike info criterion	3.116745	
Sum squared resid	32.46183	Schwarz criterion	3.256864	
Log likelihood	-43.75117	Hannan-Quinn criter.	3.161570	
F-statistic	2.964697	Durbin-Watson stat	0.931500	
Prob(F-statistic)	0.068554			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

b. *Fixed Effect*

Tabel IV.7
Hasil *Fixed Effect*

Dependent Variable: KL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/17/23 Time: 21:11
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PL	-0.008558	0.034235	-0.249983	0.8049
IOS	-0.728688	0.235973	-3.088009	0.0054
DUMMY	1.144168	0.420609	2.720265	0.0125
C	3.421948	0.599853	5.704646	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.672868	Mean dependent var	1.712000
Adjusted R-squared	0.568781	S.D. dependent var	1.168416
S.E. of regression	0.767267	Akaike info criterion	2.531214
Sum squared resid	12.95136	Schwarz criterion	2.904867
Log likelihood	-29.96821	Hannan-Quinn criter.	2.650749
F-statistic	6.464460	Durbin-Watson stat	2.097116

Prob(F-statistic) 0.000329

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

c. *Random Effect*

Tabel IV.8
Hasil Random Effect

Dependent Variable: KL

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/12/23 Time: 12:47

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.680106	0.377210	7.105077	0.0000
PL	0.030473	0.035645	0.854907	0.4001
IOS	-0.381785	0.130820	-2.918395	0.0070
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.867471	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.180064	Mean dependent var	1.712000	
Adjusted R-squared	0.119328	S.D. dependent var	1.168416	
S.E. of regression	1.096490	Sum squared resid	32.46183	
F-statistic	2.964697	Durbin-Watson stat	0.931500	
Prob(F-statistic)	0.068554			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.180064	Mean dependent var	1.712000	
Sum squared resid	32.46183	Durbin-Watson stat	0.931500	

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

4. Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow

Tabel IV.9
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.649330	(4,22)	0.0011
Cross-section Chi-square	23.775778	4	0.0001

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai dari *cross-section F* sebesar 0,0046. Jika *cross-section F* nya lebih besar dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect*, begitu juga dengan *cross-section F* nya lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

Pada hasil diatas *cross-section F* nya sebesar 0,0011. Nilai $0,0011 < 0,05$, artinya model yang terpilih adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausmant

Tabel IV.10
 Hasil Uji Hausmant
 Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.	Statistic	Chi-Sq.	d.f.	Prob.
Cross-section random	18.170610			2	0.0001

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Hasil uji hausmant menunjukkan bahwa nilai dari *cross-section random* sebesar 0,0001. Jika *cross-section random* nya lebih besar dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *random effect*, begitu juga dengan *cross-section random* nya lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

Pada hasil diatas *cross-seccion random* nya sebesar 0,0001. Nilai $0,0001 < 0,05$, artinya model yang terpilih adalah *fixed effect*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

	PL	IOS
PL	1.000000	-0.041878
IOS	-0.041878	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Penelitian yang baik adalah penelitian yang bebas dari kesalahan asumsi klasik, berdasarkan tabel tersebut, nilai *auxiliary regressionnya* tidak lebih dari 0,80 sehingga penelitian ini bebas dari kesalahan asumsi klasik yaitu bebas dari multikolinearitas.

b. Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.672868	Mean dependent var	0.712000
Adjusted R-squared	0.568781	S.D. dependent var	0.168416
S.E. of regression	0.767267	Akaike info criterion	1.531214
Sum squared resid	12.95136	Schwarz criterion	1.904867
Log likelihood	-29.96821	Hannan-Quinn criter.	1.650749
F-statistic	6.464460	Durbin-Watson stat	1.097116

Prob(F-statistic) 0.000329

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel IV.12 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.097116. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $-2 < 1.097116 < +2$ yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Hasil uji koefisien Determinasi (*adjusted R²*) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)
R-squared 0.672868
Adjusted R-squared 0.568781
Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.562836. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba dapat diterangkan oleh variabel pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (ios) sebesar 67.28 persen dan sisanya 32.72 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan kaidah pengujian. yaitu:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Tabel IV.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PL	-0.008558	0.034235	-0.249983	0.8049
IOS	-0.728688	0.235973	-3.088009	0.0054
DUMMY	1.144168	0.420609	2.720265	0.0125
C	3.421948	0.599853	5.704646	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.14 di atas hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai Pertumbuhan Laba diperoleh sebesar -0.249983 Sehingga t_{hitung} (-0.249983) $< t_{tabel}$ (1.69913) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai *investment opportunity set* (ios) diperoleh sebesar -3.088009 sehingga t_{hitung} (-3.088009) $< t_{tabel}$ (1.69913) H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Tabel IV.15	
Hasil Uji Simultan (Uji F)	
F-statistic	6.464460
Prob(F-statistic)	0.000329
Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10	

Berdasarkan tabel IV.15 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $6.464460 < 2,28$ F_{tabel} dan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pertumbuhan Laba dan *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.894706	0.641815	4.510187	0.0002
PL	-0.023411	0.038210	-0.612703	0.5461
IOS	-0.447922	0.239918	-1.866982	0.0747

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

- Nilai konstanta bernilai positif 2.894706, menyatakan bahwa pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (ios) bernilai 0, maka

pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia sebesar 2.894706 satuan.

- b. Koefisien pertumbuhan laba sebesar -0.023411 bernilai negatif artinya jika pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien Kualitas Laba akan mengalami penurunan sebesar -0.023411 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien *investment opportunity set* (ios) sebesar -0.447922 bernilai negatif artinya jika *investment opportunity set* (ios) mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien Kualitas Laba akan mengalami penurunan sebesar -0.447922 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews 10*.

Nilai konstanta bernilai positif 2.894706, menyatakan bahwa pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (ios) bernilai 0, maka pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia sebesar 2.894706 satuan. Koefisien pertumbuhan laba sebesar -0.023411 bernilai negatif artinya jika pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien Kualitas Laba akan mengalami penurunan sebesar -0.023411 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

Koefisien *investment opportunity set* (ios) sebesar -0.447922 bernilai negatif artinya jika *investment opportunity set* (ios) mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien Kualitas Laba akan mengalami penurunan sebesar -0.447922 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

1. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba

Menurut Kurniadi Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba tiap tahunnya ini dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas labanya. Dengan demikian, semakin pesat pertumbuhan laba yang dihasilkan maka kualitas laba suatu perusahaan akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Pertumbuhan Laba diperoleh sebesar -0.249983 Sehingga $t_{hitung} (-0.249983) < t_{tabel} (1.69913)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia. Penggerakan harga saham yang dipenuhi oleh permintaan dan penawaran harga saham sehingga tingkat pertumbuhan beberapa perusahaan menjadi terhambat dan laba perusahaan justru menurun.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) yang berjudul "Pengaruh struktur modal, Pertumbuhan laba, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

2. Pengaruh *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba

Menurut Nahzwha Andariesta Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi yang akan mempengaruhi perubahan tingkat laba dan juga kualitas laba suatu perusahaan. Tinggi rendahnya nilai kesempatan investasi menggambarkan kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Pada saat kesempatan investasi menguntungkan, akan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan kemampuan perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh, akan memberikan sinyal pada reaksi pasar terhadap perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai *investment opportunity set* (ios) diperoleh sebesar -3.088009 sehingga $t_{hitung} (-3.088009) < t_{tabel} (1.69913)$ H_a_2 diterima dan H_o_2 ditolak artinya ada pengaruh *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Future, Fakultas Ekonomi, Universitas Khairun, Maluku Utara yang berjudul” *investment opportunity set* (ios) dan pengaruhnya terhadap kualitas laba (studi pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Syekh Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui data perusahaan, sulit didapatkan data mentah sebanyak 30 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.
2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi deviden.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselsaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.562836. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba dapat diterangkan oleh variabel pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (ios) sebesar 56.28 persen dan sisanya 43.72 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Pertumbuhan Laba diperoleh sebesar -0.612703 Sehingga $t_{hitung} (-0.612703) < t_{tabel} (1.69913)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji t di atas nilai *investment opportunity set* (ios) diperoleh sebesar -1.866982 sehingga $t_{hitung} (-1.866982) < t_{tabel} (1.69913)$ H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $4.935296 < 2,28$ F_{tabel} dan H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh Pertumbuhan Laba dan *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia.

5. Hasil analisis regresi berganda diketahui nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif 2.894706, menyatakan bahwa pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (ios) bernilai 0, maka pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia sebesar 2.894706 satuan.
- b. Koefisien pertumbuhan laba sebesar -0.023411 bernilai negatif artinya jika pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien Kualitas Laba akan mengalami penurunan sebesar -0.023411 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien *investment opportunity set* (ios) sebesar -0.447922 bernilai negatif artinya jika *investment opportunity set* (ios) mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien Kualitas Laba akan mengalami penurunan sebesar -0.447922 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Bursa Efek Indonesia” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti adalah berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Pertumbuhan Laba diperoleh sebesar -

0.612703 Sehingga t_{hitung} (-0.612703) < t_{tabel} (1.69913) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t di atas nilai *investment opportunity set* (ios) diperoleh sebesar -1.866982 sehingga t_{hitung} (-1.866982) < t_{tabel} (1.69913) H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia. Maka nilai yang diperoleh untuk F tabel adalah sebesar 2.28. Hasil uji simultan (F) pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 4.935296 sehingga F hitung > F tabel yaitu (4.935296 > 2.28) maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pertumbuhan Laba dan *investment opportunity set* (ios) terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan harus memiliki kiat khusus apabila perusahaan mengalami penurunan dalam kegiatan usahanya akibat persaingan dengan perusahaan sejenis harus disiasati agar perusahaan tetap bertahan dengan usahanya dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba pada Bursa Efek Indonesia, agar dapat memperpanjang

periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Abdul Wahid al-Faizin. Sepenggal Cerita Sejuta Makna. Jakarta: Gema Insani, 2020.

Agriyanto & Ratno. Laporan Keuangan Dan Analisa Laporan Keuangan. Semarang: Laboratorium Akuntansi Ekonomi UIN Walisongo, 2014.

Ahmed Riadhi. Accouting The Investment Opportunity. America: Greenwood, 2000.

Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Ananta Wikrama Tungga. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Aziz & Abdul. Manajemen Investasi Syariah. Bandung: Alfabeta, 2020.

Departemen Agama RI. Tafsir Al-Qur'an Dan Terjemahannya.

Djalal dan Usman. Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan., n.d.

Ekonometrika. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Firdaus. Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series.

I Made Laut Mertha Jaya. Metode Penelitian Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Jan Hoesada. Teori Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022.

Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti. Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021.

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Kurniadi. Collaborative Governance Dalam Penyedian Infrastruktur. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

M. Quraish Shihab. Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Mudrajat Kuncoro. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Khafid. Mewujudkan Informasi Akuntansi Yang Berkualitas. Jawa Tengah: Penerbit Nem, 2022.

Nur Ahmadi Bi Rahmani. Metodologi Penelitian Ekonomi. Medan: FEBI UINSU Press, 2016.

Patrick Bolton. Contract Theory. America: SNP Best, 1957.

Pearch. Manajemen Strategis. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Petty Aprelia Sari dan Imam Hidayat. Analisis Laporan Keuangan. Jawa Tengah: Eureka Media Aksar, 2022.

Rini Malahayati. Kualitas Laba Diukur Dengan Koefisien Respon Laba. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

Setiawan dan Kursini. Ekonometrika. Jakarta: Ekonisia, 2005.

Silvia Indriani. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. Surabaya: Scopindon Pustaka, 2019.

SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Sri Sulistyanto. Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.

Subramanyam & John. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Sugiono. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D. Bandung: Alfabeta, 2012.

_____. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2014.

_____. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana, 2017.

Wihana Kirana Jaya. Ekonomi Kelembagan Dan Desentralisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss, 2021.

Winwin Yadiati. Kualitas Pelaporan Keuangan. Jakarta: Kencana, 2017.

Zaki Baridwan. Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE UGM, 2012.

Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution. Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.

Sumber Jurnal:

Barugamuri Dachi dan Vinola Herawaty. “Analisis Pengaruh Corporate Governance, Investment Opportunity Set Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Yang Dimoderasi Oleh Implementasi IFRS.” Dalam Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, Vol. 4, No. 2 (2017).

Budi Rohmansyah, “Pengaruh Ukuran, Struktur Modal Likuiditas, Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba.” Dalam Jurnal Sustainable Vol. 2, No. 2 (2022).

Chusnul Khotimah. “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, *Investment Opportunity Set* Dan *Levergae* Terhadap Kualitas Laba.” Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 2, No. 1 (2016).

Chusnulia. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan High Profile Terhadap Laba.” Dalam Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 11, No. 1 (2014).

Febriyanti Devita Sari. “Pengaruh Persentasi Laba, Investment Opportunity Set Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2019.” Dalam Jurnal Mitra Manajemen, Vol. 4, No. 11 (2020).

Indriani Suleman, dkk. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indosia Tahun 2015-2019.” Dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol. 5, No. 3 (2023).

Intan Nur Saidah & Mahendra Adhi Nugroho. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Permainan Edukasi Akuntansi Cari Kata (ACAK) Menggunakan Adobe Flash CS5.” Dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIII. No. 1 (2015).

Kurnia Ekasari. “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam.” Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 5, No. 1 (2014).

Markina. "Pengaruh Profitalitas, Likuiditas, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba." Dalam Jurnal JRKA. Vol. 8, No. 2 (2022).

Marlina Widiyati. "Net Profit Margin, Return on Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45." Dalam Jurnal Riset Akuntansi Keuangan, Vol. 7, No. 3 (2019).

Muhammad Faisal Arif. "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba." Jumbo, Vol. 4, No. 2 (2018).

Nadila Al-Vionita & Nur Fadjrih Asyik. "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba." Dalam JIRA, Vol. 9, No. 1 (2020).

Putu Astri Yunita dan Bambang Suprasto. "Pengaruh Konservasi Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Dalam Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 24, No. 3 (2018)

Rukiah, dkk. "*Nexus Between Foreign Direct Investment, Islamic Financial Perfomance and Economic Growth with Economic as Moderating Variabel.*" Dalam Jurnal IJIB, Vol.7, No. 1 (2023).

Sugiarti, dkk. "Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk." Dalam Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, Vol. 5, No. 3 (2023).

Tiara tri Amanda & Erinos NR. "Dampak Pertumbuhan Laba, Struk Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba." Dalam Jurnal Eksplorasi Akuntasi (JEA), Vol. 5, No. 1 (2015).

Yustinus Andrey Setiawan. "Invesment Opportunity Set, Persistensi Laba Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba." Dalam E-Jurnal Akuntansi TSM, Vol. 3, No. 2 (2023).

Skripsi:

Abdul Hamid. "Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2012-2021." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan, 2022.

Ajijah Harahap. "Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2013-2019." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021.

Eka Oktarya, Lili Syafitri & Trisnadi Wijaya. "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Leverage, Investment Opportunity Set, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." Skripsi. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015.

Ririn Ariani. "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020." Skripsi, Universitas Mihammadiyah Sumatera Utara, 2021.

Vinita Noviani Fatihah. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba." Skripsi, Universitas Mercu Buana 2018.

Yofanda Bega Tanjung. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Total Asset*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.